



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah

The Influence of Communication, Motivation and Work Discipline on the Performance of Employees at the Department of Industry and Trade of Central Sulawesi Province

Moh Iksan^{1*}, Syamsuddin R², Hariyanto R. Djatola³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Abdul Azis Lamadjido

*Correspondence Author: mohiksan@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 16 Dec, 2025

Revised: 18 Jan, 2026

Accepted: 24 Jan, 2026

Kata Kunci:

Komunikasi, Motivasi, Disiplin Kerja dan Kinerja

Keywords:

Communication, Motivation, Work Discipline, and Performance

DOI: [10.56338/jks.v9i1.10388](https://doi.org/10.56338/jks.v9i1.10388)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 pegawai negeri sipil Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda yang diolah dengan menggunakan bantuan program komputer Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 16.0. Hasil uji simultan (uji statistik F), terlihat bahwa pada Tabel hasil perhitungan regresi linear berganda diatas, diperoleh nilai F-hitung yaitu sebesar 12.097 sedangkan nilai F-tabel yaitu 3.09 dengan nilai probabilitas atau nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0.000a. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan komunikasi, motivasi dan disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kerja dinas perindustrian dan perdagangan provinsi sulawesi tengah. Sedangkan hasil pengujian secara parsial ditemukan Hasil pengujian secara simultan dan parsial ditemukan bahwa komunikasi, motivasi dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah. Nilai probabilitas atau nilai signifikansi pada variabel komunikasi sebesar $1.66088 > 0.851$ Selanjutnya variabel komunikasi mempunyai t-hitung yaitu 4.001 sedangkan nilai t-tabel yaitu 1.66088 yang berarti bahwa variabel komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah. Nilai probabilitas atau nilai signifikansi pada variabel motivasi sebesar $1.66088 > 0.811$. Selanjutnya variabel Motivasi kerja mempunyai t-hitung yaitu 4.001 sedangkan nilai t-tabel yaitu 1.66088 yang berarti bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah. Nilai probabilitas atau nilai signifikansi sebesar 0.000. Selanjutnya variabel disiplin kerja mempunyai t-hitung yaitu 4.001 sedangkan nilai t-tabel yaitu 1.66088 yang berarti bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pengembangan lebih lanjut tentang Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Communication, Motivation, and Work Discipline on the Performance of Employees at the Central Sulawesi Province Industry and Trade Office. The population and sample in this study

were 100 civil servants at the Central Sulawesi Province Industry and Trade Office. The analysis technique used was multiple linear regression analysis, processed using the computer program Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 16.0. The results of the simultaneous test (F statistic test) show that the table above shows the calculated F-value of 12.097, while the F-table value is 3.09, with a probability value or significance value lower than the significance level of 0.000a. Therefore, it can be concluded that communication, motivation, and work discipline simultaneously have a positive and significant influence on the work performance of the Central Sulawesi Province Industry and Trade Office. Meanwhile, the results of the partial test found that communication, motivation, and work discipline have a positive and significant influence on employee performance at the Central Sulawesi Province Industry and Trade Office. The probability value or significance value for the communication variable is $1.66088 > 0.851$. Furthermore, the communication variable has a calculated t-value of 4.001, while the t-table value is 1.66088, indicating that the communication variable has a significant influence on employee performance at the Central Sulawesi Province Industry and Trade Office. The probability value or significance value for the motivation variable is $1.66088 > 0.811$. Furthermore, the work motivation variable has a calculated t-value of 4.001, while the t-table value is 1.66088, indicating that the motivation variable significantly influences employee performance at the Central Sulawesi Provincial Department of Industry and Trade. The probability value or significance value is 0.000. Furthermore, the work discipline variable has a calculated t-value of 4.001, while the t-table value is 1.66088, indicating that the work discipline variable significantly influences employee performance at the Central Sulawesi Provincial Department of Industry and Trade. This research provides valuable insights for further development on the Influence of Communication, Motivation, and Work Discipline on Employee Performance at the Central Sulawesi Provincial Department of Industry and Trade.

PENDAHULUAN

Salah satu sumber yang dapat mempengaruhi dalam setiap organisasi yaitu manusia, oleh karena itu dalam suatu organisasi, manusia memiliki peran yang sangat strategis dalam mencapai tujuan organisasi dan menentukan berkembang atau tidaknya suatu organisasi. maka dari itu pengelolaan sumber daya manusia yang efektif bisa berdampak positif bagi suatu organisasi. secara umum, pandangan masyarakat menempatkan sdm sebagai elemen inti yang tidak hanya memengaruhi keberhasilan organisasi, tetapi juga membentuk nilai-nilai yang mendasari seluruh kegiatan organisasi. sdm juga perlu ada pengembangan, seperti pelatihan, kesejahteraan, dan lingkungan kerja yang kondusif, diakui sebagai langkah strategis yang penting bagi kesuksesan jangka panjang. dengan kata lain, tanpa sdm yang berkualitas, organisasi tidak dapat berkembang, bahkan untuk bersaing dalam dunia moderen. tanpa sdm, teknologi, modal, dan sumber daya lainnya tidak akan dapat digunakan secara efektif.

Sumber daya manusia juga sangat berdampak positif bagi perkembangan instansi pemerintahan, karena merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan menjalankan fungsinya. sdm dalam pemerintahan bertanggung jawab untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kebijakan publik. tanpa sdm yang kompeten, kebijakan yang dirancang dapat menjadi tidak efektif, dan tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat. disisi lain menurut (Tadjudin, 1995). instansi pemerintahan terus berupaya meningkatkan kinerja pegawai dengan meningkatkan kemampuan pegawai baik di pusat maupun di setiap daerah, agar mampu melaksanakan tugas pemerintahan yang dibebankan kepadanya dengan baik dan benar sesuai peraturan yang berlaku.

Peraturan menteri dalam negeri nomor 84 tahun 2022 peraturan ini memberikan pedoman bagi pemerintah daerah dalam menyusun anggaran untuk pengembangan sdm, memastikan adanya alokasi dana yang memadai untuk pelatihan dan peningkatan kompetensi aparatur. peraturan ini membahas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah, termasuk aspek pengembangan sdm untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas aparatur pemerintah daerah.

Implementasi peraturan-peraturan tersebut menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas sdm aparatur, yang diharapkan dapat berdampak positif pada efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan serta pelayanan publik. hal tersebut dilakukan dalam rangka menunjang tercapainya tujuan pembangunan nasional, oleh karena itu, sdm harus dapat didaya gunakan secara optimal sehingga keberadaanya dapat dirasakan dan bermanfaat bagi organisasi.

Demikian juga dengan komunikasi, komunikasi memiliki peran dalam suatu instansi pemerintahan, karena menjadi landasan utama dalam menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawab pemerintahan. komunikasi yang efektif di lingkungan pemerintahan membantu menciptakan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan pegawai maupun masyarakatnya. dan jika melihat penelitian sebelumnya dengan judul, pengaruh komunikasi, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai lembaga penjamin mutu pendidikan Provinsi Sulawesi Tengah. Yang di teliti oleh, Syamsu Alam (2016). dengan hasil penelitian membuktikan bahwa komunikasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Sulawesi Tengah. Hasil ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M. Kiswanto (2010) tentang pengaruh kepemimpinan dan komunikasi terhadap kinerja karyawan Kaltim Pos Samarinda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi formal dan informal memberi pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja karyawan.

Oleh karna itu, komunikasi menjadi salah satu tingkat keberhasilan suatu organisasi. dan untuk mencapai tujuan, ditentukan oleh kemampuan pegawainya dan terkhusus pada tingkat komunikasi, motivasi dan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja seorang pegawai pada instansi pemerintahan. dalam konteks itulah komunikasi sering kali menjadi salah satu permasalahan yang terjadi di mana saja, permasalahan yang ada pada dinas perindustrian dan perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah yaitu, perbedaan budaya komunikasi tiap daerah, hambatan teknologi dan infrastruktur komunikasi, karena di beberapa daerah, keterbatasan infrastruktur komunikasi, seperti jaringan internet atau perangkat teknologi, menjadi kendala dalam penyebaran informasi. Karna itulah tidak semua masyarakat mendapatkan akses yang sama terhadap informasi yang di berikan oleh pemerintah.

Sama halnya dengan komunikasi motivasi juga mempunyai peran dalam meningkatkan kinerja pada pegawai, memotivasi pegawai dapat mendorong pegawai untuk berprestasi atau berprestasi lebih baik. Motivasi yang baik dapat membuat pegawai lebih yakin dalam bekerja dan terdorong untuk memberikan yang terbaik, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Tanpa motivasi yang cukup, kinerja pegawai cenderung menurun, menghasilkan pencapaian yang dapat menurunkan kinerja pegawai. Motivasi mendorong pegawai untuk bekerja lebih besar dan mencapai target. Sayangnya permasalahan yang ada pada dinas perindustrian dan perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah, masi ada beberapa oknum pegawai yang kurang di berikan motivasi dalam bentuk apresiasi, kompensasi, bahkan sampai persaingan dalam promosi jabatan.

Terlepas dari komunikasi dan motivasi ada hal yang lebih berdampak pada kinerja yaitu, disiplin kerja, mengapa di siplin kerja karena seseorang pegawai yang tidak memiliki disiplin kerja pada organisasinya cenderung untuk berperilaku, jarang mangkir, menunda pekerjaan, dan kecil kemungkinan melanggar aturan dari organisasi. namun dalam kenyataan yang ada dilapangan saat ini, masih ada pegawai yang masi melakukan hal tersebut di dinas perindustrian dan perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah. Karena disiplin di butuhkan untuk dapat membantu memastikan bahwa semua pegawai memahami dan mematuhi aturan organisasi.

Hal ini mencegah pelanggaran yang dapat mengganggu operasional atau menimbulkan konflik di tempat kerja. disiplin kerja mencerminkan integritas dan komitmen pegawai terhadap tanggung jawab mereka. biasanya permasalahan yang sampai saat ini terjadi dan di anggap sebagai hal yang biasa, di mana setiap pegawai jarang absen, dan mengisi absen lalu meninggalkan pekerjaan tanpa alasan yang jelas, dan kehadiran mereka yang tidak konsisten, karena jam pulang tidak sesuai dengan prosedur yang

ada, maka dampak yang akan terjadi biasanya beban kerja akan menumpuk dan harus meminta bantuan pada pegawai lain, sehingga kerja sama tim tidak terjaga dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan survei yang di lakukan oleh peneliti pada dinas perindustrian dan perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah, bahwa kinerja pegawai kurang optimal. hal ini di buktikan dari beberapa contoh, seperti: kurangnya usaha dalam menyelesaikan masalah pada pekerjaan, kurangnya kemampuan dalam melaksanakan tugas dan lambatnya penyelesaian pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai serta peran dalam melaksanakan tugas misalnya kurangnya komunikasi antar pegawai, disiplin kerja yang mulai menurun dan ketika menyelesaikan tugas – tugas yang sulit dan kurang inisiatif saat bekerja. disisi lain kurangnya kinerja pegawai pada dinas perindustrian dan perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah. misalnya: kurang komunikasi dan motivasi sesama pegawai sehingga menyebabkan kerjasama tidak berjalan baik, penyelesaian pekerjaan yang bertumpuk dan tidak selesai pada waktunya, dan masih terdapat pegawai yang belum bisa menutupi ataupun memecahkan masalah pribadi dan terbawa di dalam pekerjaan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel yang akan diteliti, hubungan serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur.

Menurut Sugiyono (2019:35) metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel bebas atau independen, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain yang akan diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan.

Lokasi atau tempat penelitian adalah dinas perindustrian dan perdagangan provinsi sulawesi tengah. adapun lokasi pada penelitian ini adalah di Jalan. R.A Kartini No. 18 Palu. adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut karena berdasarkan observasi awal bahwa masih terdapat permasalahan yang berkaitan dengan variabel komunikasi, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.

Waktu penelitian dilakukan dengan pra penelitian (observasi), penyebaran kuesioner hingga pengolahan data diselesaikan dan direncanakan dalam kurun waktu 2 bulan yaitu bulan Februari 2025 sampai dengan April 2025.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan sehingga dapat diolah secara numerik dengan akurat, sedangkan data kualitatif merupakan data yang tidak dapat disajikan dalam bentuk angka atau numerik.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel. analisis deskriptif di lakukan untuk mengetahui karakteristik terhadap variabel komunikasi, motivasi, disiplin kerja, dan kinerja, dimana untuk melakukan analisa akan dilakukan berdasarkan dari hasil pernyataan responden pada masing-masing pernyataan di setiap variabel. analisis distribusi frekuensi pada penelitian ini bertujuan untuk memaparkan sebaran distribusi data tanggapan responden pada kuesioner yang dibagikan. distribusi frekuensi adalah susunan data menurut kelas-kelas tertentu (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Disiplin Kerja, Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi tengah.

Penilaian kinerja pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah, dengan membuat tolak ukur kinerja yang sesuai standar penilaian kinerja suatu instansi pemerintahan dapat diproyeksikan dalam standar kinerja para pegawai sesuai dengan unit kerjanya masing masing. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi kinerja Pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah. Yang sudah di laksanakan secara terus – menerus agar tujuan

dapat tercapai secara efektif dan efisien. Namun Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah perlu mengetahui apa saja kelemahan dan kelebihan dari karakter setiap pegawai, sebagai landasan untuk memperbaiki kualitas dan kuantitas kinerja pegawai.

Komunikasi, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap kinerja Pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah. meliputi penggunaan pengetahuan atau keahlian yang mendalam, ketrampilan khusus, besarnya resiko yang harus di hadapi, dan berbagai hal yang secara teknis langsung terkait dengan lingkup pekerjaan pegawai. Seperti yang telah di terapkan di dalam instansi pemerintahan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam proses pekerjaannya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa Komunikasi, Motivasi dan Disiplin Kerja belum maksimal sehingga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh., Alam Syamsu (2016) Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi, motivasi dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada lembaga penjaminan mutu pendidikan Universitas Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah.

Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah.

komunikasi sebagai suatu proses pemindahan informasi, ide, pengertian dari seseorang kepada orang lain dengan harapan orang lain tersebut dapat menginterpretasikannya sesuai dengan tujuan yang dimaksud, dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja. komunikasi yang ada di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah, Apabila komunikasi yang kurang maka para pegawai tidak dapat mengetahui apa yang dilakukan rekan - kerjanya, pimpinan tidak dapat menerima masukan informasi, dan para pemimpin tidak dapat memberikan instruksi. komunikasi yang baik adalah sesuatu cara penyajian gagasan dan arahan berbentuk pemberitahuan yang tujuan dari seorang pemimpin untuk pegawainya agar melakukan tugasnya dengan baik. Jika pemimpin tidak dapat berkomunikasi dengan bawahannya dengan baik, Maka penyampaian yang diberikan tidak akan dilaksanakan dengan baik.

Hipotesis pertama pada penelitian ini, yang dapat diterima adalah bahwa komunikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah. Sehingga komunikasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah. Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Alam, Syamsu. (2016) yaitu Pengaruh Komunikasi, Motivasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Di Universitas Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian itu bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komunikasi, motivasi dan disiplin kerja secara simultan dan parsial terhadap kinerja pegawai pada lembaga penjaminan mutu pendidikan di Universitas Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi, motivasi dan disiplin kerja secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada lembaga penjaminan mutu pendidikan Universitas Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah.

Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah terlihat bahwa motivasi ini penting dan belum di perhatikan oleh manajemen Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah. Karena penyusunan suatu sistem institusi pemerintahan yang baik, tidak akan di laksanakan dengan efektif apabila tidak di dukung dengan motivasi pegawai yang memuaskan. Segala peralatan yang di pasang dan di pergunakan dalam kantor Dinas perindustrian dan Perdagangan tersebut, tidak akan banyak berarti, apabila para pegawai tidak

bekerja dengan baik di sebabkan, karena faktor motivasi yang tidak memenuhi persyaratan yang di tentukan. Motivasi kerja pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah dalam penelitian ini mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja. motivasi pegawai dapat di ukur dengan penerangan, suhu udara, surara bising dan ruang gerak kurang mampu meningkatkan kinerja para pegawai tersebut.

Berkaitan dengan motivasi pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah dalam penelitian ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja. Upaya instansi dalam mengatur motivasi pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah, tidak maksimal sehingga terdapat faktor penghambat, jika pembuatan perencanaan yang baik dan melibatkan seluruh pegawai untuk mencegah hal – hal yang tidak di inginkan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani, Anggilia, and Firdaus Marsahala Sitohang.(2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Angkasa Pura I. Begitu juga Motivasi dan Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja kariawan PT.Angkasa Pura I.

Hipotesis kedua pada penelitian ini yang diterima adalah bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai tetapi tidak signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah.

Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah.

Hasil penelitian ini terlihat bahwa Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Hal ini di jelaskan bahwa semakin tinggi di simplin yang di lakukan pegawai maka akan terjadi peningkatan kinerja. Suatu hal yang harus di perhatikan adalah pekerjaan yang di lakukan oleh pegawai Dinas Perindutrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah. Perlu keahlian untuk melakukannya, karna setiap pegawai belum tentu dapat menguasai pekerjaan dan waktu pekerjaan yang di berikan.

Berkaitan dengan disiplin kerja, dalam penelitian ini terlihat bahwa setiap pegawai pada Dinas Perindutrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah. Sudah memberikan pemenuhan kebutuhan dengan cara, memberikan kesempatan seluas – luasnya pada mereka ingin berkembang. Ini adalah peluang dari pimpinan untuk mendorong peningkatan disiplin pegawai dengan berlandaskan pada pemberdayaan serta pemberian kesempatan yang lebih luas untuk bertindak atas inisiatif sendiri. Disiplin kerja pada Dinas Perindutrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah dalam penelitian ini dapat meningkatkan kinerja. Hal ini berarti, disiplin kerja yang baik melalui hubungan dengan sesama pegawai, hubungan dengan atasan, hubungan dengan instansi lain, dan hubungan dengan pegawai yang ada di struktur lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Saputra, Chandra Dwi. (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara komunikasi, motivasi kerja, disiplin kerja dan sarana prasarana terhadap kinerja pegawai badan penanggulangan bencana daerah kabupaten tapin provinsi kalimantan selatan.

Hipotesis ketiga pada penelitian ini yang diterima adalah bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah. Sehingga disiplin kerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, Saputra, Chandra Dwi. (2018) "Pengaruh Komunikasi, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja Dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Pegawai Di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara komunikasi, motivasi kerja, disiplin kerja dan sarana prasarana terhadap kinerja pegawai badan penanggulangan bencana daerah kabupaten tapin provinsi kalimantan selatan.

Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah.

Hipotesis ke empat penelitian ini yang diterima adalah bahwa terdapat faktor yang dominan diantara faktor-faktor (komunikasi, motivasi dan disiplin kerja yaitu disiplin kerja) sehingga variabel yang mempengaruhi kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah. Dapat dilihat dari hasil uji regresi bahwa variabel disiplin kerja dengan nilai probabilitas atau nilai signifikansi sebesar 0,000. Selanjutnya variabel disiplin kerja mempunyai t-hitung yaitu 4.001 sedangkan nilai t-tabel yaitu 1.66088 yang berarti bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja merupakan faktor yang paling mempengaruhi kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah.

Kesimpulan

Komunikasi, motivasi dan disiplin kerja berpengaruh simultan dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah.

Komunikasi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah.

MOTIVASI berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah.

Disiplin kerja berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah.

SARAN

Kepada kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah, agar kiranya dapat membangun komunikasi yang efektif dalam situasi tertentu dan gunakan bahasa yang jelas, ringkas, dan sopan saat berkomunikasi baik ke pegawai atau sesama atasan dan hindari bahasa yang ambigu atau memicu konflik. Sampaikan pesan dengan percaya diri dan profesional, selain itu, penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dengan komunikasi yang terbuka dan saling menghargai.

Kepada Intasnsi Kepegawaian di harapkan agar kiranya mampu regulasi dalam kedisiplinan diri pegawai agar mampu menyelesaikan segala pekerjaan yang di berikan oleh atasan dan mampu bersaing sesama pegawai dalam meningkatkan prestasi dalam instansi dan timbulkan lingkungan kerja yang nyaman bagi setiap pegawai yang berada di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah.

Kepada peneliti berikutnya, agar bisa mengembangkan penelitian tentang kinerja pegawai yang ada di daerah – daerah terkhusus daerah Provinsi Sulawesi Tengah.

Meskipun penulis menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu penulis perbaiki. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya. Sehingga bisa terus menghasilkan penelitian dan karya tulis yang bermanfaat bagi banyak orang.

DAFTAR RUJUKAN

- Hasibuan, M. S. P. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Veithzal & Sagala, Ella Jauvani. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sedarmayanti. (2017). Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: Mandar Maju.
- Siagian, Sondang P. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Robbins, Stephen P. & Judge, Timothy A. (2017). Organizational Behavior (17th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Alam, Syamsu. (2016). Pengaruh Komunikasi, Motivasi, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Sulawesi Tengah. Jurnal Manajemen, Universitas Tadulako.
- Saputra, Chandra Dwi. (2018). Pengaruh Komunikasi, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Sarana Prasarana terhadap Kinerja Pegawai. Jurnal Ilmu Administrasi Publik.
- Kiswanto, M. (2010). Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.